

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR), profitability, leverage, independent commissioner and Quality Audits to the practice of tax avoidance. Corporate tax avoidance is proxy by ETR.

The data used in this research is secondary data. The population used in this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange. The procedure of determining the sample in this study is by purposive sampling technique based on the criteria of a manufacturing company consistently listed on the BEI during the period 2014-2016, manufacturing companies that do not experience losses, financial statements are presented in rupiah, and has complete financial data information. Testing data using SPSS Statistics 24.

The results of this study indicate that the variable CSR and independent commissioner have a negative and no significant effect to the practice of tax avoidance. Profitability and leverage have a positive and no significant impact to the practice of tax avoidance. While quality audits variables have a negative and significant effect to the practice of tax avoidance.

Keywords : CSR, profitability, leverage, independent commissioner, Quality Audits and practice of tax avoidance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility (CSR)*, profitabilitas, *leverage*, komisaris independen dan kualitas audit terhadap praktik penghindaran pajak. Dengan proksi penghindaran pajak menggunakan ETR.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Prosedur penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria perusahaan manufaktur yang secara konsisten mencatatkan saham pada BEI selama periode 2014-2016, perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian, laporan keuangan disajikan dalam rupiah, dan memiliki informasi data keuangan yang lengkap. Menguji data dengan menggunakan Statistik SPSS 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CSR dan komisaris independen memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Profitabilitas dan *leverage* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Sedangkan variabel kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap praktik penghindaran pajak.

Kata kunci: CSR, profitabilitas, *leverage*, komisaris independen, kualitas audit dan praktik penghindaran pajak

INTISARI

Masalah utama penelitian ini adalah bagaimana mengurangi tingkat agresivitas dalam praktik penghindaran pajak. Dengan melakukan penghindaran pajak maka perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dan arus kas. Namun hal tersebut menjadi suatu dilema ketika sebuah perusahaan melakukan penghindaran pajak, dalam praktik penghindaran pajak menjadi suatu hal yang biasa dan legal dilakukan oleh perusahaan, namun hal tersebut sangat tidak diinginkan oleh pemerintah.

Penelitian ini menggunakan 5 variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, *Leverage*, Komisaris independen, Kualitas audit dan variabel dependen yaitu Praktik penghindaran pajak. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Prosedur penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria perusahaan manufaktur yang secara konsisten mencatatkan saham pada BEI selama periode 2014-2016, perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian, laporan keuangan disajikan dalam rupiah, dan memiliki informasi data keuangan yang lengkap. Menguji data dengan menggunakan Statistik SPSS 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CSR dan komisaris independen memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Profitabilitas dan leverage memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Sedangkan variabel kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap praktik penghindaran pajak.